



# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1385>

Vol. 7 No. 3 (2024)  
pp. 1034-1045

## Research Article

# Eksplorasi Tafsir Misbah terhadap Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter

Muhammad Akmal Jauhar Rifqi<sup>1</sup>, Andri Nirwana AN<sup>2</sup>, Yeti Dahliana<sup>3</sup>, Kharis Nugroho<sup>4</sup>, Ainur Ra'in<sup>5</sup>, Syamsul Hidayat<sup>6</sup>

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta; [G100200031@student.ums.ac.id](mailto:G100200031@student.ums.ac.id) 
2. Universitas Muhammadiyah Surakarta; [andri.nirwana@ums.ac.id](mailto:andri.nirwana@ums.ac.id)
3. Universitas Muhammadiyah Surakarta; [yd669@ums.ac.id](mailto:yd669@ums.ac.id)
4. Universitas Muhammadiyah Surakarta; [kn812@ums.ac.id](mailto:kn812@ums.ac.id)
5. Universitas Muhammadiyah Surakarta; [ari175@ums.ac.id](mailto:ari175@ums.ac.id)
6. Universitas Muhammadiyah Surakarta; [masisyam@ums.ac.id](mailto:masisyam@ums.ac.id)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 21, 2024  
Accepted : July 15, 2024

Revised : June 19, 2024  
Available online : August 04, 2024

**How to Cite:** Muhammad Akmal Jauhar Rifqi, Andri Nirwana AN, Yeti dahliana, Kharis Nugroho, Ainur Ra'in and Syamsul Hidayat (2024) "Exploration of Misbah's Tafsir on the Role of Education in Character Formation", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 1034-1045. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1385.

## Exploration of Misbah's Tafsir on the Role of Education in Character Formation

**Abstract.** Tafsir Al-Misbah, written by Prof. Dr. M. Quraish Shihab, offers an in-depth perspective on the teachings of the Koran related to character education. Through the analysis of the content of this interpretation, research identifies the main values taught in the Qur'an, such as honesty, justice,

responsibility, and respect, as well as the educational methods recommended to instill these values in individuals. This research also explores the relevance and application of these teachings in the context of modern education. The research results show that education based on the values of the Koran, as explained in the interpretation of Al-Misbah, has great potential in forming quality individual characters and noble morals. This education not only focuses on intellectual development, but also on moral and spiritual development, which ultimately contributes to the formation of a better society.

**Keywords:** Character Formation, Tafsir al Misbah, Islamic Values, Noble Morals, Al-Qur'an Guidelines,

**Abstrak.** Tafsir Al-Misbah, yang ditulis oleh Prof. Dr. M. Quraish Shihab, menawarkan perspektif mendalam tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Melalui analisis konten tafsir ini, penelitian mengidentifikasi nilai-nilai utama yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat, serta metode pendidikan yang dianjurkan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dalam diri individu. Penelitian ini juga mengeksplorasi relevansi dan aplikasi ajaran-ajaran tersebut dalam konteks pendidikan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam tafsir Al-Misbah, memiliki potensi besar dalam membentuk karakter individu yang berkualitas dan berakhlak mulia. Edukasi ini tidak hanya fokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Pembentukan Karakter, Tafsir al Misbah, Nilai Islam, Akhlak Mulia, Pedoman Al-Qur'an,

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an dipenuhi dengan standar dan prinsip-prinsip yang mengatur setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan, yang dicirikan sebagai proses humanisasi, diatur oleh UU Sisdiknas No.20/2003. Hal ini ini menyoroti pentingnya mengembangkan potensi diri, termasuk sifat-sifat seperti disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, kemampuan, dan spiritualitas (Abdurrahman et al., 2024). Generasi yang cerdas secara moral dan intelektual yang dipimpin oleh cita-cita tinggi negara dan iman ialah tujuan pendidikan nasional (Rahman & Azizah, 2023). Umat Islam memakai pendidikan karakter sebagai panduan untuk membentuk martabat bangsa karena hal ini ialah sesuatu yang diajarkan oleh Tuhan melalui Rosululloh SAW dan tercermin dalam Al-Qur'an (Zahra et al., 2024). Dengan penekanan pada nilai karakter mulia, sebuah kualitas yang disoroti dalam hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an yang mencirikan Nabi sebagai panutan yang layak, Rosululloh SAW mengajarkan dari wahyu ilahi yang ditransmisikan melalui Al-Qur'an dan Sunnah (Cahyono et al., 2024). Dalam bidang pendidikan, studi ini berusaha untuk memahami pentingnya pendidikan karakter berdasarkan ajaran Al-Qur'an (Hartafan et al., 2024). Dalam rangka melahirkan generasi baru yang berakhlak mulia dan berjiwa Pancasila, studi ini bisa memberi kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan pendidikan karakter yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam (Muktashi et al., 2024).

Pendidikan merupakan proses humanisme yang biasanya dikenal dengan memanusiakan manusia (Annisa, 2022). Sesuai dengan UU Sisdiknas No.20/2003, pendidikan ialah kesadaran serta dengan perencanaan dalam terciptanya lingkungan

belajar dan prosesnya belajar agar murid secara aktif mengembangkannya potensi dirinya untuk mempunyai spritualnya, pengendalian dirinya, kepribadiannya, kepintaran, akhlaknua, keterampilan, serta ketrampilan yang dibutuhkan dalam bermasyarakat (Zohriah et al., 2023). Tujuan dari program pendidikan nasional ini ialah untuk menanamkan kualitas karakter dengan intelektualitas, sehingga di masa depan akan terbentuk generasi bangsa yang sesuai dengan cita-cita agama dan bangsa (A. MUSTAFA, 2022).

Al-Qur'an mempunyai tingkatan tinggi dalam budaya Muslim dan merupakan sumber ajaran yang berharga. Selain pesan dan efek yang mendalam, Al-Qur'an juga mengajarkan nilai-nilai(Nur Rochim et al., 2023). Karena Al-Qur'an tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pendidikan, khususnya di bidang moralitas, tetapi juga menawarkan petunjuk dan inspirasi untuk pengembangan ide-ide pendidikan, Al-Qur'an juga disebut sebagai kitab pendidikan (al-kitab at-tarbawi). Al-Qur'an memiliki petunjuk bagi siapa saja yang mencari pengetahuan di setiap ayatnya. Ayat 1-5 dari Surat Al-'Alaq, seperti banyak surat dan ayat lainnya, berbicara tentang pendidikan (Masykur & Solekhah, 2021). Ayat awal yang diturunkan pada Rosulullah SAW menekankan pentingnya pengetahuan, dengan instruksi untuk membaca (iqra') yang merupakan kunci menuju pengetahuan. Allah SWT menyatakan:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".(Q.S. Al-'Alaq : 1-5) (Elkan, 2015).*

Membangun rasa martabat bangsa dan kapasitas setiap warga negara untuk mendidik generasi penerus adalah salah satu tujuan pendidikan (Maula, 2020). Pendidikan karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an dan diajarkan oleh Allah melalui Rasulullah SAW, yang juga menjadi teladan dalam perkataan, perbuatan, sikap, sifat, dan mentalitas. Secara khusus, Ikhwanul Muslimin dan Tabiyit Tabi'in menjadikan perkataan dan perbuatan Rasulullah SAW sebagai acuan dan pedoman dalam keseharian. Kegiatan Nabi berfungsi sebagai dasar dan seperangkat aturan bagi umat Islam(Wibisana & Rha'in, 2024). Ajaran Rosululloh SAW tidak bergantung pada interpretasi manusia yang terbatas, melainkan pada Al-Qur'an dan sunnah (Nuraini & et.all, 2020). Sebagai teladan bagi umat islam Nabi Muhammad SAW mengajarkan pentingnya akhlak mulia bagi kehidupan. Beliau bersabda :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا ( رواه الترمذي وقال حديث حسن صحيح  
*"Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya" (HR. At-Tirmidzi No.2612). (HadeethEnc.com, 2024).*

Makin diperkuat hal tersebut dengan surah Al-Ahzab (21) :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا<sup>ط</sup>

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah”. (Online, n.d.)

Dengan seperti itu, bahwasannya jadi dasar bagi umat Islam untuk meneladani Nabi Muhammad dalam segala hal, termasuk ucapan dan perilaku. Dengan meneladani akhlak mulia Rasulullah SAW, umat Islam dapat mencapai kesempurnaan iman dan menjadi pribadi yang lebih baik (Aliyatul et al., 2024). Kepribadian individu terbentuk dari potensi bawaan yang disebut dengan karakter dasar dan bersifat alami. Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa ekspresi kepribadian melalui tindakan merupakan gabungan dari sifat alami dan pengaruh lingkungan sekitar (W. Ayuni et al., 2023). Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter karena melalui pendidikan, seseorang menjadi lebih sadar akan jati diri kemanusiaannya (Annur et al., 2021).

Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan sifat, perilaku, dan moralitas, yang membentuk individu sesuai dengan harapan masyarakat (Hidayati et al., 2021) (Suharjianto & Maghfiroh, 2022). Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan karakter sebagai usaha bimbingan dan dukungan terhadap perkembangan intelektual, emosional, dan kehendak yang dikenal dengan istilah cipta, rasa, dan karsa, yang nantinya akan menyatu menjadi roh dan tercermin dalam tindakan yang konsisten (Setyorini & Asiah, 2022) (Nugroho et al., 2023). Setiap anak memiliki karakteristik yang unik, yang membedakan mereka satu sama lain. Pada dasarnya, pendidikan tidak hanya proses humanisasi, tetapi juga upaya untuk membantu manusia mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki guna mencapai keberhasilan di dunia dan akhirat (Hidayati et al., 2021) (Setiawan & Dahliana, 2022) (Rahayu & Nurrohim, 2022).

Dalam konteks pendidikan, studi ini berusaha untuk memahami pentingnya pendidikan karakter berdasarkan ajaran Alquran (Rozy & Nirwana AN, 2022). Studi ini dimaksudkan untuk memajukan pendidikan karakter berbasis nilai Islam secara signifikan. Hal ini bisa menghasilkan generasi muda yang memiliki akhlak mulia dan semangat Pancasila (SALIM PRANGKI AL- FATW, 2021). Pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan potensi setiap orang dan mewariskan cita-citanya (Nirwana AN et al., 2022). Selain itu, kita sering melihat individu yang menyerah pada pergaulan bebas dalam keseharian melalui tindakan seperti pemakaian narkoba, pertengkaran, perundungan, dan bahkan putus obat.

## METODE

Dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul sebelum pertanyaan apa, siapa, di mana, dan bagaimana dalam penelitian, teknik kualitatif studi kepustakaan dipakai untuk melaksanakan studi ini, yang merupakan metodologi riset yang mencakup pengumpulan, penelaahan, dan evaluasi materi dari berbagai sumber, termasuk literatur, yang relevan dengan masalah studi yang

sedang dikerjakan (An et al., 2024). Tantangan studi dibahas dalam ringkasan temuan studi sepanjang satu paragraf yang berfungsi sebagai kesimpulan (Arsyad et al., 2023). Studi literatur mengutamakan analisa teoritis dan filosofis daripada pengujian praktis di lapangan. Jadi, buku-buku dan studi lain (jurnal, skripsi, tesis, dan lain-lain) yang berkaitan dengan subjek tesis menjadi sumber data untuk studi ini (Nirwana, Hidayat, & Suharjianto, 2020). Sumber data primer dan sekunder merupialahakan dua jenis sumber informasi yang dipakai studi ini. Sumber data primer berisi beberapa literatur yang kaitannya pada topik studi dan telaah atas pemikiran Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah (Nirwana AN, 2024). Penulis memakai pendekatan analisa isi (*content analysis*), yakni telaah metodis atas catatan atau dokumen sebagai sumber data, setelah menghimpun data primer dan sekunder. Dasar-dasar pendidikan Islam yang diteliti dalam surah Al-Alaq ayat 1-5, sesuai dengan tafsir Al-Mishbah, dengan memakai pendekatan analisa deskriptif kualitatif. Temuan studi ini bisa memberi perspektif baru tentang bagaimana pendidikan karakter Islam diterapkan dalam lingkungan pendidikan saat ini (P. Ayuni et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Belajar

Belajar ialah tindakan yang dilaksanakan seseorang secara sadar atau disengaja. Aktivitas mental yang terlibat dalam latihan ini memungkinkan pertumbuhan pribadi. Intensitas keaktifan jasmani dan mental seseorang menentukan sejauh mana kegiatan belajar tersebut berhasil (Nirwana AN, 2021). Lingkungan juga berperan dalam belajar, karena melalui interaksi dengan obyek-obyek lain, individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan (Nirwana, Sari, et al., 2021). Secara etimologi, belajar ialah proses berlatih dan mengubah perilaku melalui pengalaman untuk mengembangkan kecerdasan atau pengetahuan (AN, 2013). Oemar Hamalik mendefinisikan belajar sebagai "penguatan atau penyesuaian perilaku melalui pengalaman," yang lebih dari sekadar mengingat kejadian masa lalu, tetapi juga mencakup perubahan perilaku (Afiifah & Yahya, 2020).

Pendidikan dimulai sejak masa bayi dan terus berlanjut hingga kematian, seperti halnya pertumbuhan manusia. Namun, di sepanjang tahap perkembangan yang berbeda, pembelajaran dapat terjadi dengan cara yang berbeda dan dengan konten yang berbeda (Nirwana AN, Mustofa, et al., 2023). Pendidikan sangat bergantung pada kegiatan pembelajaran karena aktivitas tersebut memfasilitasi transmisi informasi selama proses pembelajaran (Nirwana, 2019). Beberapa elemen, termasuk tujuan, peran pengajar dan siswa, kurikulum, dan metode pengajaran, mempengaruhi proses pembelajaran ini (Nirwana, Tamami, et al., 2021). Konsep pembelajaran Islam juga harus diperhatikan untuk mencapai pembelajaran yang optimal (P. Ayuni et al., 2024).

### Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5

Menurut Quraish Shihab, Surat Al-Alaq ayat 1-5-ayat pertama Al-Quran yang diberikan kepada Nabi Muhammad oleh malaikat Jibril-mengandung pelajaran

penting mengenai pengetahuan. Kunci untuk membuka jalan menuju kesenangan dalam hidup ini terletak pada perintah "Iqra," atau bacalah, yang muncul dua kali dalam ayat ini (Nirwana et al., 2023).

Meskipun Rasulullah SAW tidak pernah membaca kitab suci sebelumnya dan tidak pandai membaca tulisan, perintah "Iqra'" bukan hanya ditujukan untuk beliau pribadi, tetapi untuk seluruh umat manusia. Membaca dalam ayat ini memiliki makna luas, yaitu membaca huruf-huruf dalam buku dan membaca alam semesta.

Kata "kalam" menjelaskan membaca sebagai teknik untuk memahami lebih banyak hal. Quraish Shihab dalam bukunya "Membumikan Al-Quran" menunjukkan bahwasanya istilah "Iqra" ialah cerminan yang jelas dari anjuran Islam untuk membaca dan belajar (Nirwana, Hayati, et al., 2020).

Namun, perintah ini tidak tetap, tetapi bersyarat "bi ismi rabbika" (dengan nama Tuhanmu). Artinya, membaca harus dilakukan dengan ikhlas dan memilih bacaan yang tidak bertentangan dengan ajaran Allah.

Di sini, perbedaan antara pengetahuan Barat dan Eropa dengan pengetahuan Islam terlihat jelas. Ilmu pengetahuan sangat dihargai dalam Syariah Islam, dan beberapa ayat menganjurkan umat Islam untuk menuntut ilmu. Allah SWT mengangkat manusia ke tingkat keagungan yang berbeda dalam kehidupan sesuai dengan tingkat keimanan dan pengetahuan mereka (Nirwana et al., 2019). Karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, umat manusia kini menikmati kemasyhuran dan kesenangan (Nirwana AN, Nurrohim, et al., 2023). Namun, manusia modern lebih menaruh kepercayaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi seolah-olah akal dan proporsionalitas adalah satu-satunya prinsip yang memandu mereka (Nirwana, Hidayat, Hayati, et al., 2020). Apakah manusia tidak lagi mengikuti cita-cita moral, etika, atau agama dan menjadi terlalu tunduk pada ilmu pengetahuan, Lima ayat pertama Surat Al-Alaq membahas tentang awal mula kasih sayang Allah kepada hamba-hamba-Nya, awal mula manfaat bagi hamba, dan peringatan tentang tahap awal perkembangan manusia dari segumpal darah ("alaq") (Andri Nirwana et al., 2019). Ayat ini mengungkapkan keagungan Allah SWT, yang telah mengajarkan kepada manusia hal-hal yang tidak mereka ketahui (Andri Nirwana et al., 2024). Surat Al-Alaq sering disebut sebagai Surat Iqra karena perintah membaca yang ada di dalam ayat ini (Hasanah et al., 2024). Kemiripan dan kedekatan frasa, ayat, dan Surat Al-Alaq dengan surat-surat lain dalam Al-Quran ditunjukkan dengan munasabah, atau hubungan antara ayat-ayat dalam Surat Al-Alaq. Ayat 1 sampai 5 dari Surat Al-Alaq bersama-sama memberikan pesan yang kuat tentang perlunya membaca dan pendidikan bagi manusia untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat (Miyanto, 2021)

### **Tafsir Al- Misbah**

H. Muhammad Quraish Shihab, Lc, M.A. adalah penulis Tafsir Al-Misbah. Mengingat Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, Muhammad memiliki penguasaan bahasa Arab yang kuat. Beliau menerapkan pendekatan tema dalam penafsiran Al-Qur'an, yang berasal dan populer di Indonesia (Nurfazri & Agustin, 2024). Dia telah menulis beberapa karya sastra selain menjadi anggota aktif organisasi

masyarakat sebagai mufassir (Rahmawati et al., 2024). Islam mendorong pendidikan karena mengakui pentingnya pengetahuan dalam eksistensi manusia. Ayat 1 hingga ayat 5 dari Surat Al-'Alaq pada wahyu pertama yang diturunkan juga memiliki makna yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran (Afifatu, 2020).

### **Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Perspektif M. Quraish Shihab pada tafsir Al-Misbah**

Manusia harus selalu berada dalam proses mempelajari hal-hal baru. Jika kita mempelajari banyak kejadian yang terjadi di alam semesta kita, semuanya akan terungkap (P. Ayuni et al., 2024). belajar dalam definisi ini sangat luas. Membaca tentang realitas sosial dan fenomena alam akan memberikan dampak positif seperti penemuan-penemuan ilmiah baru yang muncul di bidang ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, humaniora, ilmu pengetahuan mental, dan ilmu kesehatan, dan lain-lain (Ramdani et al., 2024). Semua ini merupakan hasil dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilakukan manusia. Semua ini merupakan hasil dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan manusia (Rasyidil Fikri Alhijri et al., 2023). Orang akan tahu lebih banyak jika mereka mengenali kapasitas mereka sendiri untuk belajar (Dewi et al., 2024). Jika potensi manusia disadari sepenuhnya melalui pendidikan, peradaban besar akan muncul untuk kepentingan semua orang.

Belajar adalah upaya untuk memodifikasi perilaku melalui serangkaian tindakan seperti membaca, mendengarkan, menonton, meniru, dan sebagainya. Dengan kata lain, belajar adalah kegiatan yang melibatkan psikofisik dan pengejaran pertumbuhan manusia seutuhnya (Alfi et al., 2024). Pembelajaran, di sisi lain, adalah upaya kondusif agar proses belajar berlangsung dengan baik. Ini melibatkan transfer pengetahuan dan Pendidikan (P. Ayuni et al., 2024). Sebagai hasilnya, belajar dan pembelajaran adalah dua kegiatan yang terkait erat dan diatur oleh aturan yang mengatur interaksi di dalam kelas.

Manusia memiliki potensi, yaitu kemampuan untuk berkembang untuk memperoleh pengetahuan dan memajukannya dengan izin Allah, menurut Al-Qur'an (Sukmawati et al., 2024). Oleh karena itu, Al-Qur'an memuat beberapa ayat yang menyarankan manusia untuk menggunakan berbagai strategi untuk mencapai potensi ini. Al-Qur'an juga menggarisbawahi lagi dan lagi betapa tinggi kedudukan orang-orang yang memiliki pengetahuan (Kompasiana, 2023).

Pendapat Quraish Shihab, Belajar tentang sesuatu yang tidak kita ketahui adalah perintah pertama yang diberikan kepada kita, dan mengajar orang lain adalah perintah kedua (Syaripah et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa untuk belajar dan bertumbuh, seseorang harus berusaha semaksimal mungkin dan menggunakan semua potensi manusia. Langkah selanjutnya adalah memberikan informasi sambil memanfaatkan potensi ini setelah dipelajari (Flora Maria, 2021).

Berdasarkan studi mengenai Al-Qur'an, pendidikan, dan pembentukan karakter, terbukti bahwa pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam sangatlah krusial (Thaib, 2024). Melalui pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an, kamu dapat menemukan motivasi untuk mengembangkan sistem pendidikan karakter yang sangat inovatif dan efektif.

## KESIMPULAN

Kesimpulan ini menegaskan bahwasannya Al-Qur'an memberikan petunjuk yang esensial bagi mereka yang mencari kebijaksanaan. Terdapat banyak surah dan ayat yang membahas pendidikan, seperti surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang menyoroti pentingnya ilmu pengetahuan. Allah SWT menekankan bahwa pendidikan tidak hanya tentang kecerdasan tetapi juga tentang budi pekerti yang baik. Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, tujuan pendidikan ialah guna mencerdaskan generasi muda dalam semua aspek kehidupan. Nabi Muhammad SAW merupakan contoh utama dalam hal akhlak yang mulia, mengajarkan bahwa keimanan yang paling sempurna terdapat pada orang yang memiliki akhlak terbaik. Oleh karena itu, meneladani Rasulullah SAW sangat penting untuk mencapai kesempurnaan iman dan menjadi individu yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Afiifah, I. N., & Yahya, M. S. (2020). Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah). *Arfannur*, 1(1), 87-102. <https://doi.org/10.24260/arfannur.viii.161>
- A. MUSTAFA. (2022). *Potensi Pembelajaran dalam Surat An-Nahl ayat 78 untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Menurut Tafsir Al-Maraghi Kara Ahmad Mustafa Al-Maraghi*. 1-79.
- Abdurrahman, U., An, A. N., Rhain, A., Azizah, A., Dahliana, Y., & Nurrohim, A. (2024). AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Perdebatan Kategori Ayat Dakwah Qs . Ali Imran Ayat 64 Antara Buya Hamka Dan Mufassir Nusantara. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 7(1), 189-206. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.927>.Debate
- Afifatu, N. A. (2020). *Konsep belajar dalam al- qur'a n (telaah tafsir al-misbah surat al-alaq ayat 1-5)*.
- Alfi, R., Hasanah, N., Rifkiah, R., & Muhyi, A. A. (2024). Contemporary Traditions and Challenges : Tafsir Maudhu'i's Study of Islam and Fundamentalism. *Bulletin of Islamic Research*, 2(2), 131-152. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i2.7>
- Aliyatul, F., Dahliana, Y., Nirwana, A., Azizah, A., & Surakarta, U. M. (2024). STUDI KITAB TAFSIR TANWIR AL-MIQBAS MIN TAFSIR IBNI 'ABBAS OLEH AL-FAIRUZABADI. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 26(1), 15-25. <https://doi.org/10.22373/substantia.v26i1.22695>
- AN, A. N. (2013). Konsep Islamic State Amien Rais dan Nurcholish Madjid. *Jurnal Substantia*, 15(1), 41-52.
- An, A. N., Arfan, F., Marshal, F. D., Maulana, C., & Fadli, N. (2024). Metodologi Tafsir Al-Qur ' an : Methods of Qur ' an Research and Quran Tafseer Research its implications for contemporary Islamic thought. *Bulletin of Islamic Research*, 2(3), 271-280. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i3.34>
- Andri Nirwana, A. N., Affani, S. F., Junaedi, D., Akhyar, S., Suri, S., Nurrohim, A., Dahliana, Y., & Azizah, A. (2024). A historical review on mapping the evolution and direction of leadership in Islam: Challenges and development



- opportunities. *Multidisciplinary Reviews*, 7(6).  
<https://doi.org/10.31893/multirev.2024124>
- Andri Nirwana, A. N., Arfan, F., Akhyar, S., & Jalil, S. (2019). Pendampingan Anak Milenial dalam Membaca Al-Qur'an dengan Metode Neuro Nadi Aceh. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu "Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri"*, 2, 10.
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 330.
- Arsyad, M., Bima, M. A., Dwi, M., Kurniawan, R., Saputra, M. I., Thaib, M., Ramadhan, N. K., & Mangkurat, U. L. (2023). *12+Sumber+Ajaran+Dan+Hukum+Islam,+Al-Qur'an*. 110–118.
- Ayuni, P., Sujarwo, H. A., & Rambe, M. S. (2024). Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Al-Mishbah. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 37–45.
- Ayuni, W., Nirwana, A., & Nurrohim, A. (2023). Bibliometric Analysis of the Development Map and Research Trends in Qur'anic Studies and Tafseer : A Scopus Database Exploration ( 1974-2023 ). *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 12(2), 95–116. <https://doi.org/10.15408/quhas.v12i2.36191>
- Cahyono, I. A., Azizah, A., & An, A. N. (2024). Resilience to Calamity in Qur'anic Perspective. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(2), 975–993. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.1035>.Abstract
- Dewi, P., Putri, R. N., & Muhyi, A. A. (2024). Islamic Views on Radicalism and Terrorism. *Bulletin of Islamic Research*, 2(1), 39–52. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i1.9>
- Elkan, M. (2015). *No Title*. 27 October.
- Flora Maria. (2021). *Quraish Shihab: Perintah Pertama yang Diturunkan Allah Adalah Iqro Bismirobbik*. Liputan6.
- HadeethEnc.com. (2024). *No Title*.
- Hartafan, A. I., Nirwana AN, A., & Marheni, C. L. (2024). BIBLIOMETRIC ANALYSIS THE ROLE OF ISLAMIC PSYCHOLOGY BASED ON QUR'AN IN OVERCOMING ANXIETY AND IMPROVING MENTAL HEALTH AMONG WOMEN. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 3(2), 303–326. <https://doi.org/10.23917/qist.v3i2.5042>
- Hasanah, D. D., Salsabila, D. N., & Al, H. A. (2024). Bagaimana Hubungan Islam dan Liberalisme dalam Perspektif Qur'an ? *Bulletin of Islamic Research*, 2(1), 53–70. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i1.17>
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1038>
- Kompasiana. (2023). *Potensi yang Dimiliki Manusia dalam Pandangan Al-Qur'an*. Kompasiana beyond Biogging.

- Masykur, & Solekhah, S. (2021). Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5. *Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 73-74.
- Maula, F. H. (2020). Model Pendidikan Karakter Qur'ani Di Raudhatul Athfal Labschool Iiq Jakarta. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 174-189. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.81>
- Miyanto, D. (2021). Analisis Terhadap Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(1), hal. 87-88.
- Muktashi, L. Z., An, A. N., Suri, S., Surakarta, U. M., Surakarta, U. M., & Ar-raniry, U. I. N. (2024). Tinjauan Majas Isti'arah (Metafora) Terhadap Kata Qiradatan (Kera) Dalam Kitab Tafsir Kontemporer (Studi Kasus Ashabus Sabat Dalam Tafsir Quraish Shihab Dan Tafsir Wahbah Zuhaili). *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7(2), 994-1014. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.1036>.Majaz
- Nirwana, A. (2019). DA'WAH IN THE QUR'AN (THEMATIC TAFSIR). *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 4(2), 307-329. <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v4i2.1350>
- Nirwana, A., Ariyanto, M. D., Abror, M. F., Akhyar, S., & Husen Ismail, F. bin. (2023). SEMANTIC ANALYSIS OF WHERE IS THE DIFFERENCE IN THE MEANING OF THE WORDS QALB AND FUĀD IN THE QUR'AN? *Jurnal STIU Darul Hikmah*, 9(1), 12-20. <https://doi.org/10.61086/jstiudh.v9i1.38>
- Nirwana, A., Fitri, A., Rahmadon, R., Arfan, F., Zahari, Z., & Sari, F. M. (2019). Sosialisasi Kemukjizatan Al Qur'an Terhadap Komunitas Pendengar Radio Baiturrahman Aceh Melalui Program Interaktif Al Qur'an dan Sains. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 1(2). <https://doi.org/10.19105/pjce.v1i2.2863>
- Nirwana, A., Hayati, H., & Ridhwan, M. (2020). The Media of Washatiyah Dakwah in Quranic Exegesis Study. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 911-922. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.919>
- Nirwana, A., Hidayat, S., Hayati, H., Furqan, F., Arfan, F., & Fitria, S. (2020). SOSIALISASI DAN KONSOLIDASI PROGRAM REMAJA MASJID /REMAS TERHADAP TRANSFORMASI AKHLAK REMAJA. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.32529/tano.v3i1.480>
- Nirwana, A., Hidayat, S., & Suharjianto, S. (2020). أصول التفسير وقواعده عند تفسير عبد الله بن عباس. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 16(2), 137-164. <https://doi.org/10.21009/JSQ.016.2.02>
- Nirwana, A., Sari, I. P., Suharjianto, S., & Hidayat, S. (2021). Kajian Kritik pada Bentuk dan Pengaruh Positif al-Dakhil dalam Tafsir Jalalain tentang Kisah Nabi Musa dan Khidir. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 5(2), 717. <https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.2774>
- Nirwana, A., Tamami, R., Hidayat, S., & Akhyar, S. (2021). ANALYSIS OF BEHAVIORS OF SIDODADI MARKET TRADERS BASED ON TAFSĪR AL-JAMĪ' LI AḤKĀM AL-QUR'ĀN IMAM AL-QURṬUBĪ ABOUT CHARACTERISTICS OF MADYAN

- TRADERS. *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 6(2), 281–300.  
<https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v6i2.3255>
- Nirwana AN, A. (2021). Qawaid Tafsir dan Ushul Tafsir Siti Aisyah dalam Kitab Sahih Muslim. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 18(2), 152.  
<https://doi.org/10.22373/jim.v18i2.11281>
- Nirwana AN, A. (2024). Multimedia Tafsir: Exploring the Meaning of the Quran in the Digital Era. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4785707>
- Nirwana AN, A., Mustofa, D., & Akhyar, S. (2023). Contextualization Review of the Interpretation of the Verses of the Fathul Qulub Book at the IMM Sukoharjo Regeneration Program. *Jurnal Ilmiah Al-Mu Ashirah*, 20(1), 146.  
<https://doi.org/10.22373/jim.v20i1.16939>
- Nirwana AN, A., Nurrohim, A., Ash-Shiddiqi, I. J., Azizi, M., Agus, M., Lovely, T., Mas'ud, I., & Akhyar, S. (2023). PELATIHAN METODE TAJDIED UNTUK PENINGKATAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 2(1), 50.  
<https://doi.org/10.30829/pema.v2i1.2361>
- Nirwana AN, A., Wahid, A., Shomad, B. A., Akhyar, S., Hayati, H., Saifudin, S., & Nashrulloh, F. (2022). Serving to parents perspective azhar's quranic interpretation. *Linguistics and Culture Review*, 6, 254–263.  
<https://doi.org/10.21744/lingcure.v6nS5.2155>
- Nugroho, K., Kiram, M. Z., & Andriawan, D. (2023). THE INFLUENCE OF HERMENEUTICS IN DOUBLE MOVEMENT THEORY (CRITICAL ANALYSIS OF FAZLURRAHMAN'S INTERPRETATION METHODOLOGY). *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 2(3), 275–289.  
<https://doi.org/10.23917/qist.v2i3.2531>
- Nur Rochim, M. R., Nugroho, K., & Nirwana, A. (2023). The Meaning of the Word "Wazir" in the Qur'an: A Semantic Analysis. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 20(2), 385. <https://doi.org/10.22373/jim.v20i2.20205>
- Nuraini, W. J., & et.all. (2020). Al-Muaddib, Volume. II Nomor 2, Oktober 2020 165. *Al-Muaddib*, 165–177.
- Nurfazri, D., & Agustin, D. N. (2024). Islam dan Demokrasi : Kajian Tafsir Maudhu 'i. *Bulletin of Islamic Research*, 2(4), 343–368. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i4.23>
- Online, N. (n.d.). *No Title*.
- Rahayu, Y., & Nurrohim, A. (2022). DALIL TEOLOGIS WANITA BEKERJA DALAM AL-QUR'AN. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1(1), 48–64.  
<https://doi.org/10.23917/qist.viii.524>
- Rahman, K. A., & Azizah, A. (2023). Understanding Sibling Rivalry : A Psychological Perspective on the Family Dynamics of Yakub in Surah Yusuf. *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 12(2), 117–134.  
<https://doi.org/10.15408/quhas.v12i2.36410>
- Rahmawati, E., Aziz, F. A., & Jannah, G. R. (2024). Fenomena Berjilbab tapi Ketat dalam Tinjauan Qur ' an Hadis dan Komparasinya pada Cadar, Niqab dan Burqa. *Bulletin of Islamic Research*, 2(3), 205–230.  
<https://doi.org/10.69526/bir.v2i3.24>

- Ramdani, D., Hilwa, D. L., & Muzani, F. F. (2024). Islam dan Pluralisme dalam Perspektif Al- Qur ' an : Kajian Tafsir Tematik. *Bulletin of Islamic Research*, 2(3), 281–302. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i3.32>
- Rasyidil Fikri Alhijri, M., Reza Kusuma, A., Susanto, A., Zakki Azani, M., & Ali, M. (2023). Islamic Education for Women Based On Buya Hamka and Murtadha Muthahhari's Thoughts. *Edukasi Islami*, 12(3), 1933–1948. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4082>
- Rozy, Y. F., & Nirwana AN, A. (2022). PENAFSIRAN “LA TAQRABU AL- ZINA” DALAM QS. AL-ISRA' AYAT 32 (STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA DAN TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAIISH SHIHAB). *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1(1), 65–77. <https://doi.org/10.23917/qist.v1i1.525>
- SALIM PRANGKI AL- FATW. (2021). No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
- Setiawan, M. A., & Dahliana, Y. (2022). REGULATIONS FOR MOSQUE AND MUSHALA VOICES IN THE PERSPECTIVE OF THEMATIC INTERPRETATION ON VOICE RULE IN WORSHIP. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1(2), 223–237. <https://doi.org/10.23917/qist.v1i2.1074>
- Setyorini, A., & Asiah, S. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara. *Turats*, 14(2), 71–99. <https://doi.org/10.33558/turats.v14i2.4466>
- Suharjianto, S., & Maghfiroh, R. A. (2022). JAHILIYYAH DALAM PENAFSIRAN IBNU KASIR. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1(1), 11–29. <https://doi.org/10.23917/qist.v1i1.522>
- Sukmawati, D., Pratama, G. P., & Abdullah, D. (2024). Islam dan Lembaga Negara. *Bulletin of Islamic Research*, 2(3), 231–246. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i3.28>
- Syaripah, A., Zulaiha, E., & Taufiq, W. (2024). Kepribadian Nabi Musa dalam Al-Quran ( Telaah Ayat- Ayat Musa dalam Al-Quran Tinjauan Teori Psikologi Kepribadian ) Pendahuluan. *Bulletin of Islamic Research*, 2(2), 97–130. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i2.19>
- Thaib, M. I. (2024). Baitul Mal Aceh and Productive Zakat Education for Mustahiq. *Bulletin of Islamic Research*, 2(2), 187–204. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i2.11>
- Wibisana, A. A. K., & Rha'in, A. (2024). Syukur: Perspektif Tafsir Al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Al-Iklil dan Tafsir Al-Azhar). *Journal on Education*, 06(03), 16189–16204. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5500><https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/5500/4407>
- Zahra, A. A., Dahliana, Y., & AN, A. N. (2024). Sha'rawi's Perception of Economic Solutions for Home Women in QS Al-Ahzab Verse 33 with Tahlili Approach. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(1), 79–87. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.905>.Abstract.
- Zohriah, A., Faujiah, H., Adnan, A., & Nafis Badri, M. S. M. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 704–713. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>